

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI
DI SMP N 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

**SORAYA AYU PRATIWI
NIM. 14023132/2014**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

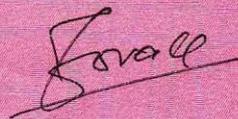
SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang
Nama : Soraya Ayu Pratiwi
NIM/TM : 14023132/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19540619 198103 2 005

Pembimbing II,



Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

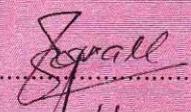
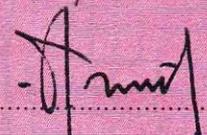
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari
di SMP N 3 Padang

Nama : Soraya Ayu Pratiwi
NIM/TM : 14023132/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2019

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	1..... 
2. Anggota : Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2..... 
3. Anggota : Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	3..... 
4. Anggota : Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	4..... 
5. Anggota : Susmiarti, SST., M.Pd.	5..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soraya Ayu Pratiwi
NIM/TM : 14023132/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Soraya Ayu Pratiwi
NIM/TM. 14023132/2014

ABSTRAK

Soraya Ayu Pratiwi. 2019. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang. Skripsi. Jurusan Sendratasik, FBS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari di SMP N 3 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat-alat tulis dan camera. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil pengambilan data disajikan dan disimpulkan serta diverifikasi untuk memperoleh simpulan data yang benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa pada pembelajaran seni tari di SMP N 3 Padang di sebabkan oleh faktor individu siswa yang diperoleh semangat, ulet, disiplin dan faktor guru diperoleh media, metode dan pengelolaan kelas, dengan hasil presentase kurang baik, dikarenakan guru di dalam proses pembelajaran tidak menggunakan metode dan media yang bervariasi. Didalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media (laptop, gambar, video, infocus, tape/speaker) sebagai alat bantu, guru hanya menjelaskan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara motivasi siswa terlihat kurang baik di sebabkan oleh faktor individu dan faktor guru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dituliskan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang”.

Skripsi ini berguna untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 di jurusan Sendratasik fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan arahan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun materil kepada :

1. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd dosen pembimbing I dan Dr. Fuji Astuti, M.Hum dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd, Afifah Asriati, S.Sn., M.A, dan Susmiarti, SST., M.Pd tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ketua, sekretaris, dosen dan tenaga administrasi Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Teristimewa untuk almarhum papa dan almarhumah mama yang telah mendidik saya, dan segenap anggota keluarga sehingga mendorong saya untuk selalu semangat, dan termotivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada rekan-rekan yang telah memberikan bantuan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada penulisan skripsi ini peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia biasa peneliti tidak lepas dari kekhilafan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.Amin.

Padang, Februari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pembelajaran	7
2. Motivasi.....	9
3. Seni Tari	14
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian	20
D. Jenis Data	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP N 3 Padang.....	23
1. Profil Sekolah	26
2. Tujuan	27

3. Keadaan Guru Siswa.....	27
4. Keadaan Sekolah	29
B. Hasil Penelitian.....	32
1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Tari di SMP N 3 Padang	34
2. Faktor Individu	51
3. Faktor Guru	52
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Pengkategorian	22
2. Data Personil Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 Padang TP. 2015/2016	28
3. Data Siswa SMP N 3 Padang dalam Empat Tahun Terakhir	29
4. Data Ruangan Kelas.....	30
5. Data Ruangan Lainnya.....	30
6. Data tentang Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Padang.....	32
7. Hasil Rata-rata Observasi Motivasi Siswa	57
8. Hasil Wawancara Siswa	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	19
2. SMP N 3 Padang	23
3. Guru Memulai Pembelajaran	34
4. Siswa Mengerjakan Tugas Kelompok dan Ringkasan	40
5. Praktek Tari	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan juga merupakan sarana dan wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan pendapat itu, pendidikan dalam Kamus Besar Indonesia (2002: 263) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan.

Dewasa ini pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Wujud dari usaha tersebut di antaranya melakukan perbaikan kurikulum, pemerataan tenaga pendidik, pelatihan dan keterampilan, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Ada dua jalur pendidikan yang dapat diikuti yaitu: jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh menteri pendidikan di sekolah formal, terdapat berbagai macam mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Seni Budaya. Seni budaya berasal dari dua kata yaitu seni yang berarti keindahan dan seni adalah tujuan yang positif menjadikan penikmat merasa dalam kebahagiaan. Sedangkan budaya adalah kebudayaan yang artinya adalah hasil pemikiran.

Dalam pembelajaran seni tari, siswa tidak cukup hanya dengan menyimak dan mendengarkan informasi, lebih dari itu mereka dituntut harus terlibat aktif dan kreatif didalam proses belajar dan pembelajaran, memiliki

kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan berinteraksi sesama teman, guru, serta terampil dalam menggunakan media, sarana dan prasarana yang baik.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa mata pelajaran seni tari mempunyai nilai strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dalam proses belajar mengajar faktor motivasi yang dimiliki siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapat hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang baik maka cenderung malas dalam mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang didapatkan cenderung tidak baik pula.

Motivasi muncul akibat daya dorongan dari dalam (intrinsik yang dipengaruhi oleh semangat, ulet, disiplin dan sikap yang bersumber dari luar diri (ekstrensik) berupa pujian, hadiah, hukuman. Banyak hal yang dilakukan pihak sekolah untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran seni budaya. Motivasi sangat berarti bagi siswa dalam belajar. Tanpa motivasi tidak mungkin seseorang akan berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Seseorang akan berhasil belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan

untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi.

Permasalahan motivasi tidak sepenuhnya dapat dilimpahkan kepada siswa, guru juga memiliki peran penting dalam hal pembelajaran. Guru selaku orang yang bertanggung jawab atas pendidikan di sekolah harus mampu membimbing serta memfasilitasi siswanya sehingga siswa memahami atau menyadari kemampuan yang ia miliki. Dengan begitu dapat termotivasi untuk mengembangkan potensi dirinya, sehingga siswa cenderung memiliki keinginan yang lebih baik dalam belajar. Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Selain metode, guru hendaknya juga cermat dalam memilih materi dan menggunakan media yang akan disampaikan sehingga siswa dapat mencerna atau menerima serta mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 30 Juli 2018 dengan guru mata pelajaran seni budaya Ferawati, S.Pd di SMP N 3 Padang mengatakan “motivasi siswa yang terlihat kurang karena siswa bermalasan belajar seni tari dan banyak bermain-main saja saat pembelajaran berlangsung, diantara kelas VIII 1-VIII 5 yaitu terdapat di kelas VIII 3”. Dan berdasarkan wawancara dengan 8 orang siswa di kelas VIII 3 di SMP N 3 Padang mengatakan bahwa “saya kurang suka dan kurang mengerti terhadap pembelajaran seni tari, dan saya kurang tertarik dengan seni tari, saya kadang mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, itu yang saya alami ketika saya belajar seni tari di kelas VII dan sekarang pun mengapa harus lagi belajar seni tari di kelas VIII”.

Berdasarkan observasi awal terhadap siswa kelas VIII 3 di SMP N 3 Padang pada tanggal 31 Juli 2018 terdapat siswa yang berjumlah 31 orang. Selama proses belajar mengajar siswa terlihat bosan belajar seni budaya dan cenderung tidak memperhatikan pembelajaran, karena mereka menganggap bahwa pelajaran seni budaya ini bukanlah pelajaran yang begitu penting.

Siswa juga kurang bersemangat ketika proses belajar mengajar berlangsung, ditandai dengan beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran dan mengobrol dengan teman sebangkunya, tidur di dalam kelas, dan ada juga yang memainkan handphone di saat guru menjelaskan pembelajaran. Di samping itu, terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Kemudian ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa kurang ulet, dan masih belum sungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Padahal sebenarnya dengan mempelajari seni, secara tidak langsung kita telah turut serta mengetahui, mengenal, dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ada beberapa permasalahan yang muncul. Oleh sebab itu, penulis akan mengidentifikasi

masalah-masalah tersebut, sehingga menjadi gambaran umum untuk menentukan fokus penelitian. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari
2. Keseriusan dalam pembelajaran seni tari
3. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran tari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Menambah ilmu pengetahuan buat penulis.

2. Agar pembelajaran seni tari di kelas VIII 3 SMP N 3 Padang dapat berjalan dengan baik.
3. Salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan Sendratasik untuk mendapatkan gelar sarjana.
4. Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi pembaca.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Dalam tulisan ini penulisan menggunakan teori-teori yang dianggap relevan untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam tujuan penulisan. Teori-teori tersebut antara lain tentang pembelajaran, motivasi dan seni tari.

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap (Suherman: 1992). Karena itu baik konseptual maupun operasional konsep-konsep komunikasi dan perubahan sikap akan selalu melekat pada pembelajaran.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman: 2001).

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Menurut Wragg (1997) pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dan pada hakikat nya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

b. Tujuan Belajar

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Secara umum tujuan belajar itu dibagi menjadi tiga jenis dalam buku Sadirman A.M, (2004: 25) yaitu :

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Dengan kata lain, mengembangkan kemampuan berfikir tidak akan bisa tanpa adanya pengetahuan, begitu pula sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol. Adapun jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk itu pada umumnya dengan model presentasi dan pemberian tugas-

tugas bacaan. Dengan cara demikian, siswa akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mengembangkan cara berfikirnya sendiri untuk memperkaya pengetahuannya.

2) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan sesuatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dengan kemampuan berfikir, dan penanaman konsep dan keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman A.M (2010: 73). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak untuk melakukan suatu perbuatan tertentu dengan suatu tujuan

tertentu pula. Motivasi dilakukan pula sebagai keinginan, hasrat, tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri untuk melaksanakan aktivitas. Motivasi sangat berhubungan dengan faktor psikologis seseorang yang mencerminkan interaksi antar sikap, kebutuhan dan kepuasan yang terjadi pada diri manusia.

Motivasi merupakan potensi yang dimiliki seseorang sebagai kodratnya untuk melakukan suatu kegiatan dengan alasan-alasan tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Mc. Donald dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (2010: 73) bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling” seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia (instrinsik), tetapi kemunculannya karena terdorong oleh adanya unsur lain (ekstrinsik), dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

b. Tipe Motivasi

Ditinjau dari tipe serta penyebab terjadi dan munculnya motivasi pada diri seseorang individu, dapat dikenal dua tipe motivasi, yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Sardiman (2012: 89) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Artinya motivasi Intrinsik merupakan tingkah laku yang terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar. Dengan kata lain bahwa motivasi Intrinsik merupakan dorongan yang benar-benar didasari dari dalam diri sehingga siswa di dorong untuk melakukan sesuatu dengan harapan mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Menurut Hamzah B. Uno (2012: 7) menyatakan bahwa motivasi intrinsik yaitu motivasi yang muncul dari dalam, seperti minat atau keingintahuan, sehingga seseorang tidak lagi termotivasi oleh bentuk-bentuk intensif atau hukuman.

Dari kedua pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi instrinsik merupakan dorongan alamiah yang berasal dari dalam diri individu untuk berpartisipasi mengerjakan sesuatu bukan karena situasi buatan atau mengharapkan penghargaan tertentu, tetapi hanya untuk mencapai kepuasan diri. Dengan demikian jelaslah bahwa motivasi dari dalam merupakan bentuk keinginan, perasaan, kesenangan yang masih murni tanpa ada pengaruh dari luar diri.

2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Sardiman (2012: 90-91) motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang

dari luar. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryabrata (1984: 72) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya di luar diri individu dan motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar diri.

Dengan demikian motivasi ekstrinsik ini tidak dilandasi oleh kondisi yang ada pada dalam diri, melainkan akibat adanya rangsangan yang datangnya dari luar diri individu.

Berdasarkan pendapat dan pengertian yang telah diuraikan maka jelaslah yang dimaksud dengan motivasi yaitu dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Sedang motivasi dari luar diri (motivasi ekstrinsik) merupakan bentuk kegiatan, perasaan dan kesenangan yang diaktualisasikan karena ada pengaruh dari luar diri.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Sardiman (2009: 83) mengemukakan bahwa indikator intrinsik yang ada pada setiap orang itu sebagai berikut :

1) Semangat

Antusiasme siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Seperti :

- a) Siswa tetap belajar di kelas jika guru yang mengajar tidak hadir.
- b) Siswa menyiapkan alat/bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Siswa bertanya ketika tidak mengerti pelajaran.
- d) Siswa aktif dalam mendengarkan penjelasan guru.

2) Ulet

Siswa mampu mencari dan memecahkan kesulitan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran, seperti :

- a) Siswa melakukan kegiatan yang menantang penuh dengan pertimbangan.
- b) Siswa melakukan pembelajaran dengan teliti.
- c) Siswa mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan guru di depan kelas.
- d) Siswa serius dalam mengerjakan tugas.
- e) Siswa memeriksa kembali tugas yang telah dikerjakan.

3) Disiplin

Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, seperti :

- a) Siswa datang ke sekolah tepat pada waktunya.
- b) Siswa mematuhi tata tertib yang diberikan guru dalam belajar.
- c) Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

Dan indikator ekstrinsiknya sebagai berikut :

1) Pujian

Pujian merupakan bentuk motivasi yang paling baik dan positif. Apabila anak berhasil dalam kegiatan belajar, guru disekolah dan pihak keluarga perlu memberikan pujian kepada anak, positif pujian tersebut dapat meningkatkan prestasi anak, jika pujian yang diberikan tidak berlebihan.

2) Hadiah

Hadiah merupakan alat pendorong untuk belajar lebih aktif. Motivasi dalam bentuk hadiah dapat membuahkan semangat belajar dalam mempelajari materi-materi pelajaran.

3) Hukuman

Hukuman merupakan alat motivasi atau mendorong untuk mempergiat belajar anak. Sebelum hukuman diberikan, hendaknya pendidik atau orang tua mengetahui tahapan-tahapan dalam memberikan hukuman, antara lain : pemberitahuan, teguran, peringatan, dan hukuman.

3. Seni Tari

(Fuji Astuti, 2016: 1) mengatakan bahwa Tari dapat dimaknai sebagai ungkapan ekspresi sekaligus sebagai sarana komunikasi bagi seorang seniman kepada orang lain. Sebagai alat ekspresi, tari yang disajikan melalui rangkaian gerak dapat berkomunikasi sehingga penikmat menghayati dan peka terhadap sesuatu yang disampaikan. Misalnya berkaitan dengan fenomena yang terjadi disekitarnya. Dengan demikian tari diartikan sebagai suatu ungkapan pernyataan yang diekspresikan guna menyampaikan pesan-pesan tentang realitas kehidupan yang bisa dirasakan oleh penikmatnya setelah pertunjukan selesai.

Seni tari dapat dikatakan sebagai kesenian universal maksudnya adalah kesenian ini terdapat dan dimiliki oleh setiap kelompok masyarakat di seluruh dunia. Seni tari juga sering dikatakan sebagai cabang kesenian yang sangat tua dan menari merupakan aktivitas yang paling dekat dengan kehidupan manusia (I Wayan Dibia, dkk, 2006: 43).

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak ritmis yang indah (Soedarsono, 1978). Sedangkan menurut Edi Sediawati (1986: 3) memaparkan bahwa tari adalah salah satu pernyataan budaya. Oleh karena itu, sifat, gaya dan fungsi tari tak dapat lepas dari kebudayaan yang menghasilkannya.

Pembelajaran seni tari sebagai suatu ilmu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan berkreasi seni serta mengekspresikan pengalaman pribadi dan melakukan pengamatan proses sesuai dengan nilai budaya dan keindahan yang ada di lingkungan masyarakat.

Dalam pembelajaran seni tari siswa tidak hanya dituntut dari aspek pengetahuan (kognitif) saja, namun juga dari aspek sikap (afektif) dan juga dari aspek keterampilan (psikomotorik). Maksudnya disini adalah pembelajaran seni tari memiliki peran dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dalam logika, memiliki rasa estetik dan artistik. Selain itu pembelajaran seni tari juga memiliki peran dalam mengembangkan kreativitas siswa.

Dengan demikian pembelajaran seni tari disekolah ternyata mempunyai arti penting untuk diberikan kepada peserta didik akan membentuk jiwa dan sikap dengan mempelajari seni.

B. Penelitian Relevan

Kegiatan penelitian ini merupakan bagian menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang diteliti diantaranya yang dikemukakan oleh :

Faramita Gustina (2010), “Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”. Hasil rata-rata keseluruhan aktifitas siswa setiap indikator dan pertemuan pertama sampai pertemuan tari dengan nilai rata-rata 61,7% berada pada kategori *kurang*. Dimana diperoleh hasil dari observasi dan di perkuat oleh wawancara.

Sarwendah (2012), “Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMP N 16 Kab. Tebo”. Hasil pengamatan dan angket pada motivasi instrinsik siswa dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 73,77% yang dilakukan satu kali pertemuan di kelas VIII a dan satu kali di kelas VIII b. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran seni tari memiliki motivasi baik.

Jenny Chintya (2012) “Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Tari di SMA Negeri 2 Sawahlunto” Hasil pengamatan bahwa motivasi siswa terhadap pembelajaran tari di SMA Negeri 2 Sawahlunto secara keseluruhan dari segi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan indikator semangat, ulet, disiplin, pujian, hadiah, dan hukuman, dapat dikategorikan Sedang dengan nilai rata-rata 66,6%.

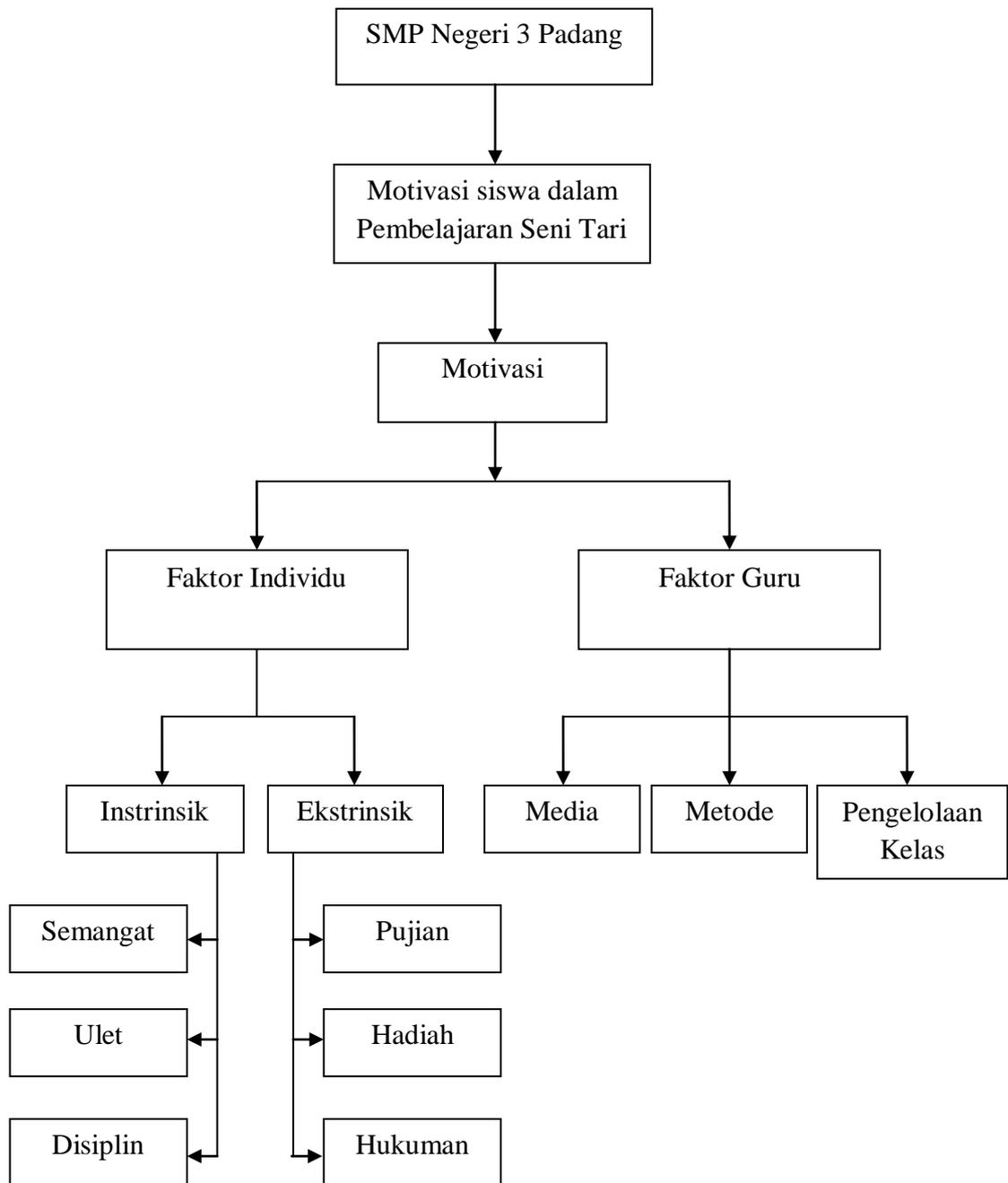
Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjudul “Motivasi siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang”.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang motivasi siswa dalam pembelajaran tari.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini dijelaskan bahwa peneliti akan meninjau Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 3 Padang, yang berfokus untuk melihat motivasi siswa akan dilacak pada indikator-indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun indikator motivasi intrinsik adalah semangat, dilihat dari siswa yang senang ketika guru hadir di dalam kelas, siswa ingin belajar jika media yang digunakan guru menarik, ketika guru memberikan tugas siswa antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan, dan timbulnya keberanian siswa untuk bertanya. Ulet, dilihat dari ketika diberikan tugas siswa mampu mengerjakan dengan tuntas. Disiplin, terlihat dari proses pembelajaran siswa tidak keluar masuk kelas. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Terdapat indikator pujian, dilihat dari ketika siswa mampu menjawab pertanyaan guru memberikan Applause kepada siswa, hadiah, dilihat dari ketika guru memberikan tugas siswa mampu mengumpulkan dengan tuntas dan tepat waktu guru memberikan nilai tambahan, dan hukuman, dilihat dari ketika siswa keluar masuk kelas dalam proses pembelajaran maka nilai siswa dikurangi. Selain faktor individu

terdapat faktor guru yang mempengaruhi motivasi siswa, yaitu media yang digunakan guru harusnya bervariasi sehingga membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar, dan metode yang digunakan guru juga harus bervariasi sehingga membuat siswa tidak merasa bosan ketika dalam mengikuti proses pembelajaran, di dukung dengan pengelolaan kelas yang juga harus di perhatikan oleh guru karena tujuan pengelolaan kelas merupakan agar setiap anak di kelas bisa belajar dengan tertib sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan mudah. Seperti yang dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti lakukan sebelumnya disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari berada pada kategori kurang baik hal ini dibuktikan dengan memperoleh hasil presentase 38,35%. Faktor penyebab kurangnya motivasi siswa tersebut dikarenakan guru di dalam proses pembelajaran tidak menggunakan metode dan media yang kurang bervariasi. Guru hanya menggunakan metode ceramah dengan menggunakan bahan ajar buku LKS, dan hanya sesekali guru menggunakan metode diskusi. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran jadi kurang menarik dan kurang menyenangkan. Siswa menjadi merasa bosan dengan pembelajaran tersebut karena guru tidak dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Didalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media berupa (laptop, gambar, video, infocus, tape/speaker,) sebagai alat bantu, seharusnya guru menggunakan media bervariasi karena sangat dibutuhkan dan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran dengan baik, dan dapat menarik perhatian siswa untuk fokus dalam belajar. Sehingga proses pembelajaran pun berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat meberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru di dalam proses pembelajaran guru lebih menggunakan metode yang bervariasi dan menarik untuk membuat pelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa menjadi lebih termotivasi.
2. Diharapkan kepada guru di dalam proses pembelajaran guru menggunakan media sebagai alat bantu untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk lebih memperhatikan pembelajaran tari dengan menyediakan media pelajaran berupa video, gambar, infocus, tape/speaker .

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- _____. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep Jihad, M. D. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Astuti, F., & Hum, M. (2016). *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Anak Usia Dini*. Kencana.
- Debby Zulyaharum. 2011. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Seni tari di Kelas X.3 SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh. "Skripsi" FBS UNP.
- Edi Sedyawati. 1986. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Bandung : STSI Press.
- FaramitaGustina. 2010. MotivasiSiswaterhadapPembelajaranSeniTari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Skripsi. FBS UNP.
- I Wayan Dibia. 2006. *TariKomunal*. Jakarta: LPSN.
- Jenny Chintya. 2017. MotivasiSiswaterhadapPembelajaranTari di SMA Negeri 2 Sawahlunto. "Skripsi" FBS UNP.
- Mardalis.2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Sarwendah. 2012. Motivasi Siswa dalam pembelajaran Seni tari di Kelas VIII SMPN 16 Kab. Tebo. "Skripsi" FBS UNP.
- Soedarsono. 1977. *Tari-tarian Indonesia I*.Jakarta : Proyek pengembangan Media kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung: Alfabeta.

Suryabrata Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.

Usman dan Setiawati. 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wragg, E.C. 1997. *Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar*. Jakarta : Gramedia